

## MISI DAGANG JAWA TIMUR DAN ACEH

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (dua kanan) melihat hasil kerajinan UMKM bordir motif kerawang gayo Aceh sesuai membuka misi dagang dan investasi Pemerintah provinsi (Pemprov) Jawa Timur dengan Pemrov Aceh di Banda Aceh, Aceh, Selasa (25/10). Misi dagang dan investasi yang digagas Pemrov Jawa Timur sejak kepemimpinan Khofifah - Emil sebagai upaya meningkatkan kerja sama dan jejaring konektivitas antara dua daerah yang saling menguntungkan dengan mempertemukan instansi pemerintah, BUMD serta para pengusaha dari tingkat UMKM hingga Industri besar yang terkait dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS).



FOTO: ANTARA

## Pemerintah AS Dukung Presidensi G20 Indonesia dan Dorong Penguatan Kerja Sama Ekonomi Bilateral

"Indonesia menyambut baik dukungan AS terhadap hasil-hasil yang akan dicapai Presidensi G20 Indonesia dalam penyelenggaraan KTT G20 di Bali pada tanggal 15-16 November 2022," kata Airlangga Hartarto.

**WASHINGTON (IM)** - Pertemuan bilateral antara Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto dengan Jake Sullivan, Assistant to the President for National Security Affairs (APNSA) Amerika Serikat, dilakukan secara tatap muka pada hari Senin (24/10).

Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh Menteri Perindustrian, Duta Besar RI di

Washington DC dan Deputi Kerja sama Ekonomi Internasional Kemendagri Perencanaan.

Pertemuan bilateral berlangsung secara akrab dan konstruktif, dengan membahas sejumlah topik antara lain mengenai dukungan AS terhadap Presidensi G20 Indonesia, inisiasi penyelenggaraan Partnership for Global Infrastructure and Investment

(PGII) dan tindak lanjut Indo-Pacific Economic Framework (IPEF).

"Indonesia menyambut baik dukungan AS terhadap hasil-hasil yang akan dicapai Presidensi G20 Indonesia dalam penyelenggaraan KTT G20 di Bali pada tanggal 15-16 November 2022," kata Airlangga, dilansir dari laman Kemendagri Perencanaan, Selasa (25/10).

Kedua negara mengharapkan *outcome* positif atas penyelenggaraan KTT, di tengah-tengah tantangan dinamika situasi global saat ini. "Isu ekonomi global seharusnya menjadi *vocal point* pada Presidensi G20 Indonesia," timpal Sullivan.

Diskusi konstruktif juga mengiringi minat dan kepentingan kedua negara untuk bekerja sama dalam kemitraan investasi dan pembangunan

infrastruktur dalam skema PGII. Sebagaimana yang telah diumumkan oleh Pemerintah AS pada bulan Juni tahun ini, AS akan menggelontorkan pendanaan yang mencapai nilai USD600 Miliar untuk membiayai investasi dan infrastruktur di berbagai negara.

Berbagai wacana tentang proyek transisi energi berbasis teknologi mutakhir yang ramah lingkungan dan sumber-sumber potensial energi terbarukan lainnya.

"Kami memandang perlunya kerjasama dalam penerapan teknologi mutakhir yang ramah lingkungan, pengembangan industri berbasis teknologi untuk mendukung transformasi digital, dan pembangunan pembangkit listrik dalam

Kawasan Ekonomi Hijau," kata Airlangga.

Sebelum menutup pertemuan, pembicaraan masih berlanjut dengan potensi kerja sama dalam isu konektivitas. "AS terbuka untuk membicarakan peningkatan kerja sama dalam perhubungan udara antara Indonesia dan AS, untuk mendukung mobilitas dan *people to people connection*," ujar Sullivan.

Pertemuan tersebut juga dimanfaatkan Menko Perencanaan untuk menyampaikan potensi Indonesia dalam rantai pasok global. "Indonesia memiliki sumber daya yang berkualitas yang dibutuhkan untuk memproduksi komponen industri esensial dalam rantai pasok global," demikian Airlangga. • pan

## PT Bukit Asam Ekspansi ke Bisnis Energi Terbarukan

**PALEMBANG (IM)** - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkecimpung ke energi baru dan terbarukan (EBT) dengan cara terus menambah portofolio bisnis pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Direktur Utama PTBA Arsal Ismail menyebutkan upaya tersebut merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan yang sejalan dengan target pemerintah untuk mencapai Net Zero Emission pada 2060.

PTBA sejauh ini telah membangun PLTS di Bandara Soekarno Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). Pembangkit tenaga surya yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020 ini terdiri dari 720 solar panel system, dengan photovoltaics berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp), dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC).

Selain dengan Angkasa Pura II, PTBA juga bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pembangunan PLTS di jalan tol. Pada 21 September 2022, PLTS berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp) di Jalan Tol Bali-Mandara telah beroperasi.

Kemudian dalam acara SoE International Conference 2022 di Bali pada 18 Oktober 2022, PTBA menajaki potensi kerja sama pengembangan PLTS di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG).

PTBA melalui anak usahanya, PT Bukit Energi Investama (BEI) akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional pabrik PT Semen Padang yang merupakan anak usaha SIG.

Rencananya pembangunan PLTS mencakup PLTS Rooftop dan PLTS Ground Mounted yang ditargetkan beroperasi secara komersial (Commercial Operation Date/COD) pada tahun 2023-2024.

"Langkah-langkah ini dilakukan agar PTBA memiliki pengalaman dalam operasional, manajemen, hingga perawatan PLTS. Pengalaman ini akan bermanfaat bagi PTBA ketika suatu saat masuk ke

PLTS berskala besar," kata Arsal Ismail dalam keterangan resmi perusahaan, seperti dilansir dari Antara, Selasa (25/10).

Saat ini PTBA memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan PLTS. Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin di Sumatera Barat seluas 201 Hektare dan di Tanjung Enim seluas 224 ha. Potensi PLTS di masing-masing lahan tersebut mencapai 200 Megawatt (MW).

Lahan-lahan tersebut milik perusahaan, sehingga tidak perlu dilakukan pembebasan lahan. Dengan begitu, biaya investasi untuk PLTS dapat ditekan sehingga listrik yang dihasilkan bisa kompetitif. "Lahan-lahan bekas tambang pun jadi produktif. Tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tapi juga bernilai ekonomi," ujar Arsal.

Sejumlah PLTS untuk menghidupkan pompa irigasi pertanian juga dibangun PTBA melalui program CSR. Total terdapat lima PLTS irigasi yang sudah dibangun perusahaan batu bara tersebut hingga saat ini.

Kelima PLTS irigasi itu di Desa Trimulyo, Kabupaten Pesawaran, Lampung yang beroperasi sejak 2020 dengan kapasitas 35 kWp, PLTS irigasi ini mengalirkan air untuk lahan pertanian seluas 167 Hektare.

Kemudian, PLTS irigasi di Desa Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat dengan kapasitas 16,5 kWp beroperasi sejak 2019 untuk mengalirkan air ke 62 hektar lahan sawah.

PLTS irigasi di Desa Tanjung Raja, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan berkapasitas 16,5 kWp dan mengalirkan air ke 63 Hektare lahan sawah. PLTS irigasi berikutnya berkapasitas 27,5 kWp di Desa Nanjungan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan yang mulai beroperasi pada 28 Maret 2022. Lahan yang dialiri mencapai kurang lebih 100 hektar.

Kemudian yang terbaru, PTBA membangun PLTS irigasi dengan kapasitas 42,5 MW untuk mengairi sawah seluas 150 hektare di Kampung Rejosari Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Sumatera Selatan. • dot

## Holding BUMN Pangan Dukung Negara G20 Antisipasi Krisis Pangan

**JAKARTA (IM)** - Holding BUMN Pangan ID FOOD mendukung rencana negara-negara anggota G20 untuk mengantisipasi krisis pangan melalui penciptaan ekosistem pangan terintegrasi melalui keseimbangan hulu hilir pangan.

"BUMN Holding Pangan ID FOOD siap berkolaborasi dengan G20 untuk memperluas ekosistem pangan," kata Direktur Utama BUMN Holding Pangan ID FOOD Frans Marganda Tambunan dalam keterangannya di Jakarta, dilansir Antara, Selasa (25/10).

Frans mengatakan selama ini BUMN Pangan telah mendukung Presidensi G20 untuk berkolaborasi dalam mengatasi krisis pangan dengan memperluas ekosistem pangan.

Dukungan tersebut melalui beberapa rencana skema, diantaranya kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka penguatan teknologi pangan, optimalisasi pemanfaatan Representative Office (RO) di negara-negara G20.

Kemudian, pertukaran teknologi melalui transfer pengetahuan antar negara G20, kerja sama penelitian dalam rangka pengembangan usaha sektor hulu dan hilir pangan, hingga meningkatkan sektor perdagangan dengan menjalin kerja sama bilateral atau multilateral dengan anggota G20.

"Hal ini sejalan dengan yang diamanatkan Menteri BUMN Erick Thohir untuk bergotong royong membangun yang namanya ekosistem Indonesia kolaborasi Pemerintah pusat, Pemerintah daerah, Lembaga, Kementerian, swasta, UMKM, Petani," kata Frans.

Potensi sinergi sektor pangan dengan G20 untuk antisipasi krisis pangan global cukup besar, diantaranya dengan pengembangan jaringan pasar internasional melalui penguatan produk pangan dan peluang ekspor seperti ekspor komoditas perikanan Indonesia.

Sebelumnya, ID FOOD Group tercatat telah mengekspor gurita berjenis octopus cynea grey, Tuna Loin ke mancanegara pada 2022.

"Kami juga mengelola Pasar Ikan Modern sebagai sentra kuliner perikanan yang dapat dikunjungi para Delegasi G20 dan menikmati sajian ikan segar produksi nelayan Indonesia," ujar Frans.

Ekosistem pangan terintegrasi ID FOOD diciptakan sebagai upaya antisipasi krisis pangan dengan menjaga keseimbangan hulu hilir pangan bersama petani, peternak dan nelayan.

Keseimbangan dimulai dari produksi pangan, diantaranya komoditas beras, jagung, gula, ikan, produksi dan budidaya Day Old Chicken (DOC) dan penggemukan sapi, komoditas garam.

Pengolahan hasil olahan pangan, penyimpanan pangan (cold storage) dan hilir pangan ID FOOD juga mengelola sektor perdagangan dan logistik sebagai komitmen dalam menjaga ketersediaan pangan memenuhi kebutuhan masyarakat. • hen



FOTO: ANTARA

### PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK DI TANGERANG

Pekerja melakukan bongkar muat sampah plastik yang tiba untuk didaur ulang di pabrik Tridi Oasis, Kabupaten Tangerang, Banten, Selasa (25/10). Sejak Januari hingga Oktober 2022 Tridi Oasis bersama DBS Foundation Social Enterprise telah mengolah 5.000 ton sampah plastik menjadi kemasan dan produk tekstil berkelanjutan sekaligus membantu penanganan sampah plastik di Indonesia dalam upaya mewujudkan Indonesia bebas sampah plastik pada tahun 2040.



**BPR SUPRA**

---

**PULAUINTAN**

General Contractor

---



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Transaksi Paviliun RI di Pameran SIAL Paris 2022 Tembus USD33,5 Juta

**PARIS (IM)** - Partisipasi Kementerian Perindustrian (Kemendagri) di ajang bergengsi skala internasional, yakni Salon International de l'Alimentation (SIAL) Paris 2022, sukses meningkatkan minat pembeli mancanegara terhadap produk makanan dan minuman asal Indonesia.

Pameran yang berlangsung pada tanggal 15-19 Oktober 2022 di Parc des Expositions de Paris-Nord Villepinte itu diikuti sebanyak 7.020 exhibitors, dengan jumlah pengunjung mencapai 310 ribu profesional dari 119 negara.

"Kami mencatat total transaksi selama lima hari pameran di SIAL mencapai USD33,5 juta, yang terdiri dari transaksi potensial dan transaksi langsung di lokasi (*on the spot*). Transaksi di tahun ini melampaui total transaksi SIAL Paris 2018 sebesar 14 juta Euro," kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemendagri, Putu Juli Ardika di Jakarta, Selasa (25/10).

SIAL Paris merupakan salah satu pameran makanan dan minuman terbesar di Eropa yang dilaksanakan setiap dua tahun. Keikutsertaan Indonesia terakhir kali pada edisi SIAL Paris 2018, sedangkan tahun 2020 pameran tidak diselenggarakan karena pandemi Covid-19.

Partisipasi pada kegiatan pameran ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk lebih memperkenalkan lagi keunggulan berbagai produk makanan dan minuman dari sejumlah industri di Indonesia. Selain itu, diharapkan keikutsertaan inidapat memperluas pasar ekspor bagi para peserta, terutama ke negara-negara yang menjadi target tujuan ekspor Indonesia.

"Pembeli yang tertarik akan produk makanan dan minuman Indonesia tidak hanya dari negara-negara Eropa, namun juga dari Amerika Serikat, negara-negara Afrika, Asia dan Timur Tengah. Selain kesepakatan dagang, juga ada potensi kesepakatan kerja sama pengembangan produk

antara industri makanan dan minuman Indonesia dengan mitra dari luar negeri," papar Putu.

Ia juga mengungkapkan harapannya bahwa hasil dari partisipasi di SIAL Paris 2022 ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk memperluas pasar ekspornya. "Tugas selanjutnya adalah agar perusahaan dapat menindaklanjuti potensi bisnis yang didapatkan selama pameran tersebut. Kami berharap transaksi potensial dapat direalisasikan sepenuhnya di masa datang sehingga akan turut meningkatkan kinerja industri makanan dan minuman," tuturnya.

Menurut Putu, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas. Sektor industri makanan dan minuman menyumbang sebesar 38,38% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas sampai triwulan II tahun 2022.

"Industri makanan dan minuman juga mampu tumbuh positif sebesar 3,68% pada triwulan II tahun 2022 atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan triwulan II tahun sebelumnya yang mencapai 2,95%," sebutnya.

Partisipasi Indonesia pada SIAL Paris 2022 diselenggarakan berkolaborasi antara Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan, Direktorat Industri Minuman, Hasil Tembaku dan Bahan Penyegar, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional Kemendagri, serta Kedutaan Besar Republik Indonesia di Paris.

Pemerintah Indonesia telah memfasilitasi sebanyak 20 industri makanan dan minuman yang menempati 20 booth di dalam paviliun Indonesia dengan luas total 202,5 m<sup>2</sup>. Para pelaku usaha ini mempromosikan produk-produk unggulannya, antara lain produk teh dan kopi, olahan kelapa, minuman kesehatan, makanan ringan, biskuit, olahan buah, olahan ikan dan rumput laut. • dro

## Obligasi Korporasi Mencapai Rp130 Triliun

**JAKARTA (IM)** - PT Pefindo (Pefindo) menyampaikan bahwa penerbitan obligasi korporasi di tanah air mencapai Rp130 triliun pada kuartal III-2022.

Kepala Divisi Peningkatan Non Jasa Keuangan I Pefindo Niken Indriarsih menjelaskan, emisi obligasi korporasi terbilang cukup ramai hingga akhir kuartal III 2022 lalu.

Hal ini seiring dengan kondisi perekonomian yang lebih kondusif dibandingkan dengan periode 2020-2021.

"Emisi obligasi korporasi mulai meningkat lagi karena perusahaan membutuhkan modal kerja seiring dengan kegiatan bisnis yang kembali berjalan," kata Niken dalam keterangan secara virtual, Selasa (25/10).

Adapun penerbitan obligasi korporasi hingga September 2022 telah mencapai Rp131,94 triliun atau melesat 70,11% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp77,56 triliun.

Rinciannya, jumlah emisi obligasi korporasi hingga

kuartal III 2022 dengan *rating* Pefindo adalah sebanyak Rp104,06 triliun, sementara sisanya sebesar Rp27,88 triliun dengan lembaga pemeringkat lainnya.

Disampaikan Niken, sektor multifinance masih mendominasi penerbitan obligasi korporasi sepanjang tahun ini dengan total emisi Rp22,75 triliun.

Menyusul di belakangnya adalah sektor pulp & paper serta perbankan masing-masing sebesar Rp17,99 triliun dan Rp13,6 triliun.

Selanjutnya, sektor pertambangan mencatatkan emisi senilai Rp12,2 triliun diikuti oleh konstruksi dengan nilai penerbitan Rp11,95 triliun.

Niken menyebutkan, maraknya penerbitan obligasi korporasi pada kuartal III 2022 juga ditopang oleh kebutuhan refinancing perusahaan. Sementara itu, jumlah mandat emisi yang telah diterima namun belum terealisasi per 30 September 2022 adalah sebesar Rp39,32 triliun yang didapat dari 29 perusahaan yang berasal dari beragam sektor. • dot